

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa ketiga siswa dengan kemampuan hasil ulangan tinggi, sedang, dan rendah mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan jawaban yang beragam. Namun siswa dengan kemampuan nilai ulangan matematika tinggi dalam memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel sangat baik dan mampu memenuhi dua indikator berpikir kreatif, dimana siswa mampu menyelesaikan soal dengan fasih yang berarti siswa mampu menyelesaikan soal dengan jawaban yang beragam, yang kedua siswa mampu menyelesaikan soal dengan lebih dari satu cara penyelesaian.

Siswa dengan kemampuan nilai ulangan matematika sedang dalam memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel sudah baik, namun tidak mampu memenuhi tiga indikator berpikir kreatif, siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematika sedang hanya memenuhi dua indikator saja, yaitu kefasihan dan fleksibilitas.

Siswa dengan nilai ulangan matematika rendah dalam memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel masih kurang, karena hanya mampu memenuhi satu indikator kemampuan berpikir kreatif, dimana siswa hanya mampu menyelesaikan soal dengan jawaban yang beragam yaitu indikator kefasihan..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa untuk kemajuan semua mata pelajaran terutama mata pelajaran matematika
2. Untuk guru, hendaknya lebih memperhatikan siswa berkemampuan rendah. Dalam hal ini guru harus mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan melakukan pembiasaan berpikir kreatif dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya dalam pemecahan masalah matematika.
3. Untuk siswa, hendaknya berlatih mengerjakan soal yang lebih menantang agar siswa lebih menguasai tentang berpikir kreatif dan mampu menyelesaikan soal dengan cepat dan benar dalam setiap pembelajaran matematika.
4. Untuk peneliti lain yang hendak melakukan penelitian kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah, hendaknya mengembangkan indikator berpikir kreatif sesuai dengan teori-teori yang sudah ada, sehingga memperoleh informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Erman Suherman (dkk). 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontempore*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI.
- Carin, A.A. & Sund, R.B. (1975). *Teaching Science Throgh Discovery*. Thir Editional Charles Merril Publishing Company. Colombus, Ohio.
- Herman, T. (2007). Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMP. *Cakrawala Pendidikan*, 1, 41-62
- Hwang, W. Y., Chen, N. S., Dung, J. J., & Yang, Y. (2007). Multiple Representation Skills and Creativity Effects on Mathematical Problem Solving using a Multimedia Whiteboard System. *International Furum of Educational Technology & Society Journals* , ISSN 1436-4522 [Online]. Tersedia: <http://www.ifets.info/abstrack.php>.
- KBBI. (2010). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tim prima Pena.
- Kemendikbud. (2013). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 tentang Kriterial Hasil Belajar* .
- Kowiyah. (2012). Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3 No.5
- Kuswana, W.S. 2011. "Taksonomi Berpikir". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krulik, Stephen & Rudnick, Jesse A. (1999). *Innovative Tasks To Improve Critical and Creative Thinking Skills*. p. 138-145. from Developing Mathematical reasoning in Grades k-12. Stiff, Lee V. Curcio, Frances R. Reston, Virginia: The National Council of teachers of Mathematics, Inc.
- Krutetskii. V.A. (1976). *The Psychology of Mathematical Abilities in Schoolchildren*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Miles, B.M. dan Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Maulida, A. (2015). *Kefefektifan Pembelajaran Matematika Model Tabu Dengan Strategi Concept Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Karakter Siswa Kelas-VIII*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nakin, J. B. (2003). *Ceativity and Divergent Thinking in Geometri Education*. Disertasi University of South Africa. [Online]. Tersedia: <http://etd.unisa.ac.za/ETD-db/theses/available/etd-04292005-151805/unrestricted/00thesis.pdf>.
- Park, H. (2004). *The Effects of Divergent Production Activities With Math Inquiry and Think Aloud of Students With Math Difficulty*. Disertasi. [Online] Tersedia: <http://txspace.tamu.edu/bitstream/1969.1/2228/1/etd-tamu-2004>.
- Pehnoken, E. (1997). *The State-of-Art in Mathematical Creativity*. [Online] Zentralblatt fur Didakti der Mathematik (ZDM)-The International Journal on Mathematics Education. Tersedia:<http://www.emis.de/journals/ZDM/zdm973a1.pdf>.

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprpto. (2008). Berpikir Kritis. [online]. Tersedia: <http://Pendidikannetwork.com>
- Siswono, T.Y.E., (2008). *Penjejang Kemampuan Berpikir Kreatif dan Identifikasi Tahap Berpikir Siswa dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika "Mathedu". ISSN 1858-344X, Volume 3 Nomor 1 Januari 2008, hal. 41-52*
- Silver, Edward A. 1997. Fostering Creativity Through Instruction Rich in Mathematical Problem Solving and Thinking in Problem. *International Reviews on Mathematical Education*, 29(3): 75-80.